

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian valuasi saham menggunakan pendekatan *Dividend Discount Model* (DDM) dan *Discounted Cash Flow* (DCF) terhadap harga pasar saham maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan pendekatan DDM tidak dalam kondisi *undervalued* , tetapi juga *overvalued* dan *fairvalued* yaitu dari 72 sampel perusahaan dengan 3 tahun periode sebanyak 59 Perusahaan dalam kondisi *undervalued* dan 12 perusahaan dalam kondisi *overvalued* dan 1 perusahaan dalam kondisi *fairvalued*
2. Dengan menggunakan pendekatan DCF tidak dalam kondisi *overvalued* tetapi juga *undervalued* yaitu dari 72 sampel perusahaan dengan 3 tahun periode sebanyak 38 perusahaan dalam kondisi *overvalued* dan 34 perusahaan mengalami posisi saham *undervalued*.
3. Valuasi harga saham metode DDM pada perusahaan yang terdaftar di JII 70 periode 2020–2022 tidak memiliki perbedaan signifikan dengan penilaian harga saham metode DCF.

B. Saran

Metode penilaian harga saham *Dividend Discount Model* (DDM) dan *Discounted Cash Flow* (DCF) bukan satu-satunya metode analisis fundamental yang dapat digunakan menghitung nilai intrinsik suatu saham, namun investor dapat menggunakannya sebagai referensi dalam dasar keputusan investasi di pasar modal. Berikut adalah beberapa saran berdasarkan penelitian ini:

1. Sebaiknya tidak hanya menggunakan satu atau dua metode untuk melihat harga saham karena metode DDM dan DCF menggunakan perkiraan sesuatu yang mungkin terjadi di masa depan dan bisa saja salah. Selain itu, karena kedua pendekatan ini hanya berfokus pada kondisi keuangan internal perusahaan, mereka kurang memperhatikan faktor lain dan kondisi ekonomi makro. Sebaiknya, investor harus

- menggunakan metode analisis tambahan sehingga memiliki banyak referensi, untuk keputusan investasi yang lebih baik.
2. *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV Ratio) adalah dua contoh pendekatan tambahan yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya untuk mengevaluasi nilai intrinsik harga saham. Guna melengkapi penelitian terdahulu dan memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi valuasi harga saham saat ini. Sehingga investor dapat memilih investasi dengan lebih hati-hati
 3. Disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ambil contoh saham yang tergabung dalam JII, ISSI, atau saham lainnya yang tergabung dalam LQ45 dan IDX-MES BUMN
- 1

